

INTISARI

Industri pertambangan emas dihadapkan pada lingkungan bisnis yang kompleks, dinamis, dan berisiko tinggi, sehingga menuntut perusahaan untuk memiliki sistem manajemen kinerja yang mampu mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan secara strategis. Namun, pada praktiknya, sistem pengukuran kinerja di banyak perusahaan tambang masih didominasi oleh indikator produksi dan biaya, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan pencapaian strategi perusahaan secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen strategis perusahaan serta merancang *Balanced Scorecard* sebagai sistem manajemen strategis di salah satu perusahaan tambang emas di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan *General Manager Operations* dan para Kepala Departemen, serta didukung oleh analisis dokumen internal perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki proses perencanaan strategis yang terstruktur, namun sistem pengukuran kinerja yang digunakan masih bersifat operasional dan belum terintegrasi dalam kerangka *Balanced Scorecard*. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan rancangan *Balanced Scorecard* Perusahaan yang mengaitkan empat perspektif utama, yaitu keuangan, pemangku kepentingan dan keberlanjutan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, melalui hubungan sebab-akibat yang jelas. Rancangan *Balanced Scorecard* tersebut selanjutnya diturunkan ke tingkat departemen melalui mekanisme *cascading* sebagai model usulan sistem pengukuran dan manajemen kinerja.

Dengan demikian, *Balanced Scorecard* dalam penelitian ini diposisikan sebagai sistem manajemen strategis yang diusulkan untuk mendukung penyelarasan strategi, penguatan koordinasi lintas departemen, serta pengambilan keputusan berbasis data dalam rangka meningkatkan keberlanjutan dan daya saing perusahaan tambang emas.

Kata kunci: *Balanced Scorecard*, manajemen strategis, pengukuran kinerja, industri pertambangan.

ABSTRACT

The gold mining industry operates in a complex, dynamic, and high-risk business environment, requiring companies to adopt performance management systems that strategically integrate financial and non-financial aspects. In practice, however, performance measurement systems in many mining companies remain dominated by production and cost indicators, limiting their ability to reflect strategic performance holistically.

This study aims to analyze the company's strategic management system and to design a Balanced Scorecard as a strategic management framework for a gold mining company in Indonesia. A qualitative case study approach was employed. Data were collected through semi-structured interviews with the General Manager Operations and department heads, supported by internal document analysis.

The findings indicate that although the company has a structured strategic planning process, its existing performance measurement system remains operationally focused and has not yet been integrated within a Balanced Scorecard framework. Based on these findings, this study proposes a corporate-level Balanced Scorecard design that links four key perspectives—financial, stakeholder and sustainability, internal business processes, and learning and growth—through a clear cause-and-effect relationship. The proposed Balanced Scorecard is further cascaded to the departmental level as a model for performance measurement and strategic alignment.

Accordingly, the Balanced Scorecard in this study is positioned as a proposed strategic management system to support strategic alignment, cross-departmental coordination, and data-driven decision-making, thereby enhancing the sustainability and competitiveness of the gold mining company..

Keywords: *Balanced Scorecard, strategic management, performance measurement, mining industry.*